

PROPOSAL PENELITIAN

**UPAYA MENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI DRTA (DIRECTED READING THINKING
ACTIVITY) PADA SISWA SEKOLAH DASAR**



Penyusun:

Mochlis Ekowijayanto

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
UNIVERSITAS NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO**

2018

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI DRTA (*DIRECTED READING THINKING ACTIVITY*) PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Mochlis Ekowijayanto, Prodi PIAUD/Tadris Bahasa Inggris
Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo
Email: mochliseko@yahoo.com

A. PENDAHULUAN

1) Latar Belakang

Sejak bahasa Inggris menjadi bahasa internasional, banyak orang ingin belajar dan menguasainya. Mereka bisa belajar bahasa Inggris baik dalam situasi formal maupun informal. Dalam situasi formal, siswa belajar bahasa Inggris di sekolah di bawah bimbingan seorang guru atau menghadiri program kursus. Guru dan siswa akan diminta untuk memiliki keterampilan bahasa Inggris jika mereka berharap untuk memahami ide atau pesan dari apa yang mereka baca. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Inggris mencakup empat keterampilan dalam berbahasa yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu tujuan mata pelajaran Bahasa Inggris adalah menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk menambah wawasan, memperhatikan sikap budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dalam segala aspek. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan membaca.

Membaca adalah keterampilan yang penting untuk pelajar bahasa Inggris. Untuk sebagian besar pelajar bahasa Inggris, membaca adalah keterampilan yang paling penting untuk dikuasai untuk memastikan kesuksesan tidak hanya dalam belajar bahasa Inggris, tetapi juga dalam pembelajaran apapun yang mana membaca bahasa Inggris diperlukan. Membaca adalah suatu keterampilan yang penting dalam pembelajaran dan komunikasi. Somadayo (2011:4) membaca merupakan suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Ditegaskan oleh Rahim (2008: 1) proses belajar yang paling efektif dapat dilakukan melalui kegiatan membaca. Adapun menurut Tarigan (2008: 7), yaitu membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca guna memperoleh pesan atau informasi yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa lisan. Dengan demikian membaca memiliki peran yang sangat penting bagi setiap

manusia untuk memahami informasi baik dalam bahan tulisan maupun keadaan lingkungan disekitar, sehingga membaca perlu dijadikan budaya yang baik. Adapun dalam memahami informasi dengan membaca diperlukan keterampilan yang khusus, salah satunya adalah dengan membaca pemahaman.

Keterampilan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki setiap individu untuk dapat melakukan sesuatu kegiatan dengan baik. Menurut Soemarjadi, dkk (2001:2), kata keterampilan sama artinya dengan kata cekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar. Jadi didalam melakukan pekerjaan dituntut untuk dapat bekerja cepat tetapi dengan tepat. Adapun menurut Syah (2013:117), keterampilan adalah aktivitas yang berhubungan dengan urat syaraf dan otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmani seperti menulis, mengetik, olahraga, dan sebagainya. Dengan demikian ketrampilan merupakan suatu kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan yang kompleks antara kegiatan motorik dan pengejawantahan fungsi mental yang bersifat kognitif dengan cepat dan tepat.

2) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada siswa.

3) Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a) Bagaimana penerapan strategi DRTA dapat meningkatkan keterampilan guru dalam keterampilan membaca pemahaman pada siswa?
- b) Bagaimanakah penerapan strategi DRTA dapat meningkatkan hasil belajar dalam keterampilan membaca pemahaman pada siswa?

4) Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan kami dalam melakukan penelitian sehingga kami dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Kami menemukan skripsi yang berjudul "*Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Deskripsi dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Directed Reading*

Thinking Activity (DRTA) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018". Rumusan masalah yang penulis ajukan adalah: (1) bagaimanakah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi dengan menggunakan metode pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA) pada siswa kelas VII SMP Negeri 14 Bandung?; (2) seberapa mampu siswa kelas VII SMP Negeri 14 Bandung dalam mengikuti pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi dengan menggunakan metode pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA)?; dan (3) efektifkah penggunaan metode pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 14 Bandung?

Dari penyampaian rumusan diatas, penulis berupaya mengukur hasil pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan dalam teks deskripsi. Sehingga dalam penelitian kami mencoba menerapkan keefektifan strategi DRTA dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa.

5) Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menentukan strategi atau metode pembelajaran membaca pemahaman yang tepat dan efektif, khususnya bagi guru maupun calon guru Bahasa Inggris.

B. KAJIAN TEORI

Membaca pemahaman merupakan kegiatan untuk dapat memahami isi bacaan yang dibacanya. Somadayo (2011: 10) membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Adapun menurut Andayani (2009:23) membaca pemahaman atau komprehensi ialah kemampuan membaca untuk mengerti ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian. Ditambahkan oleh Fanany (2012:21) membaca pemahaman yaitu membaca yang penekanannya diarahkan pada keterampilan memahami dan menguasai isi suatu bacaan.

Dengan demikian membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang melibatkan keaktifan pengalaman dan pengetahuan, menguasai isi bacaan dan memahami detail bacaan yang dibacanya. Menurut Anderson, Pearson, dan Teng dalam

Alshumaimeri (20-11:187) bahwa “reading comprehension is viewed as the process of interpreting new information and assimilating this information into memory structures”. Artinya adalah membaca pemahaman dilihat sebagai proses membaca dalam menginterpretasikan informasi baru dan menggabungkan informasi tersebut ke dalam struktur memori. Keterampilan membaca pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam bekerja secara motorik dan mengoptimalkan fungsi mental yang berhubungan dengan kegiatan kognitif untuk dapat memahami isi bacaan secara detail serta dapat memaknai bacaan dengan cepat dan tepat. Selain itu juga dapat mengarahkan seseorang untuk melakukan sesuatu berdasarkan hasil dari isi dari bacaan yang dibacanya.

Sebagian besar kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih secara konvensional, antara lain: (1) guru hanya melakukan ceramah secara berulang-ulang mengenai materi yang diajarkan; (2) siswa hanya diminta mendengarkan dan mencatat; (3) dalam kegiatan proses pembelajaran guru kurang menggunakan media yang relevan dan kurang menarik semangat belajar siswa; (4) strategi pembelajaran yang digunakan belum dapat memaksimalkan ke-aktifan siswa, karena kebanyakan guru mendominasi pembelajaran; dan (5) siswa kurang diajak berkomunikasi, dan berkontribusi dalam pembelajaran atau dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran. Uraian tersebut di atas menunjukkan penyebab dari rendahnya nilai keterampilan membaca pemahaman pada siswa.

Dengan kondisi tersebut, maka perlulah guru untuk mencari terobosan baru dan memodifikasi strategi pembelajaran yang dapat melibatkan kontribusi siswa dan menuntut siswa aktif dalam pembelajaran dikelas, mulai dari perencanaan maupun dalam penggunaan media pembelajaran. Selain itu, kegiatan pembelajaran seharusnya diarahkan pada keterampilan yang menuntut siswa untuk bisa berpikir cerdas, bekerja secara intelektual, dan menggunakan pengalaman serta pengetahuan yang dimilikinya secara optimal. Hal ini dimaksudkan agar siswa tersebut mampu membentuk pengetahuannya dengan baik dan memproses informasi yang didapatkan menjadi pengetahuan yang akan dimiliki. Salah satu strategi yang dapat digunakan guru sebagai alternatif dalam pemecahan permasalahan tersebut adalah DRTA. Menurut Stauffer dalam Rahim (2008: 47), yaitu strategi DRTA merupakan strategi pembelajaran dimana guru memberikan motivasi terhadap usaha dan konsentrasi siswa dengan cara melibatkan siswa secara intelektual serta mendorong siswa merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara. Tujuan strategi ini adalah untuk melatih siswa dalam menggunakan konsentrasi dan berpikir keras guna memahami isi bacaan secara serius.

Tierney dan Readence dalam Majid (2008: 203-210) menyatakan bahwa “DRTA attempts “to equip the students with the ability to determine the purposes for reading; to extract, comprehend, and assimilate information; to examine reading material based upon purposes for reading; to suspend judgments; and to make decisions based upon information gleaned from reading.” DRTA berupaya untuk membekali siswa dengan kemampuan untuk menentukan tujuan untuk membaca, untuk mengekstrak, memahami, dan menyerap informasi, serta untuk menguji setiap bahan bacaan berdasarkan tujuan untuk membaca dan untuk menanggapi penilaian, serta dapat membuat keputusan berdasarkan pada informasi yang diperoleh dari membaca. Diperkuat oleh Rusell Stauffer dalam sumber yang sama “DRTA is able to produce readers who could “think, learn, and test.” DRTA mampu menghasilkan pembaca yang bisa berpikir, belajar, dan uji. Directed Reading Thinking Activity (DRTA) mengemukakan bahwa istilah DRTA merupakan suatu kritikan terhadap strategi DRA. Strategi DRA kurang memperhatikan keterlibatan siswa berpikir bacaan. Sedangkan Strategi DRTA memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca (Rahim, 2007:48).

Langkah-langkah dalam membaca pemahaman dengan menggunakan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) menurut Rahim (2008: 48-51) adalah sebagai berikut: 1) Membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul. Guru menuliskan judul cerita di papan tulis, kemudian guru meminta seorang siswa membacakan judulnya. Kemudian siswa dapat mempunyai kesempatan untuk membuat prediksi. 2) Membuat prediksi dari petunjuk pada gambar. Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar seri dengan seksama. Setelah itu guru meminta siswa memperhatikan salah satu gambar dan menanyakan kepada siswa tersebut apa sebenarnya yang terjadi pada gambar tersebut. 3) Membaca bahan bacaan. Guru menyuruh siswa membaca bagian bacaan dari gambar yang telah diprediksi ceritanya. 4) Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi. Ketika siswa diminta membaca bagian pertama dari cerita, guru mengarahkan suatu diskusi dengan mengajukan suatu pertanyaan. Kemudian guru menyuruh siswa yang yakin bahwa prediksinya benar untuk membaca nyaring di depan kelas bagian dari bacaan yang mendukung prediksi mereka. Siswa yang lain dapat memberi tanggapan. 5) Guru mengulang kembali prosedur 1 sampai 4 di atas hingga semua bagian pelajaran di atas telah tercakup.

C. METODOLOGI PENELITIAN

1) Jenis Pendekatan

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Dikatakan sebagai penelitian kolaboratif karena dalam PTK ini melibatkan teman sejawat yaitu guru kelas sebagai observer yang akan memperhatikan segala tindakan peneliti dan dampaknya dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti juga berperan sebagai guru yang melakukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks melalui penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA).

Arikunto (2010:3) penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Selanjutnya Mulyasa (2010:11) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

2) Teknik Pengumpulan data

yaitu dengan cara Pemberian tes kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar yang berupa pilihan ganda dengan empat alternatif (a, b, c, d,) dengan skor nilai 1. Untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan anak terhadap materi yang diajarkan maka diadakan Ulangan harian yang diberikan dalam bentuk objektif. Kemudian Teknik Observasi digunakan untuk penerapan strategi DRTA dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti.

3) Analisis data

Pengolahan dilakukan dengan teknik analisis deskriptif. Tujuan dari analisa deskriptif adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Alshumaimeri, Yousif. (2011). The Effects of Reading Method on the Comprehension Performance of Saudi EFL Students. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 2011, 4(1), 185-195.
- Andayani. (2009). Bahasa Indonesia. Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta. Surakarta: Mata Padi Presindo.
- Fanany, Burhan El. (2012). Teknik Baca Cepat Trik Efektif: Membaca 2 detik 1 Halaman. Yogyakarta: Araska.
- Majid, Faizah A. (2008). The Development Of An Academic Reading Strategies Pedagogical Model For ESL Adult Learners. *Universiti Teknologi MARA, Malaysia: International Journal of Learning*. Vol 15 (1). 2008. pp 203-210. ISSN 1447- 9494.
- Rahim, F. (2008). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Somadayo, Samsu. (2011). Strategi dan Teknik Pembelajaran membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soemarjadi. (2001). Pendidikan Keterampilan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Syah, Muhibbin. (2013). Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). Membaca: sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.